

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Al Hikmah  
 Kelas/Semester : VIII/ Genap  
 Mata Pelajaran : PPKn  
 Tema/Topik/Bab : Sumpah Pemuda  
 Pertemuan Ke : 2  
 Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Memproyeksikan nilai dan semangat Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.	3.5.1 Menjelaskan kronologis Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 3.5.2 Mendiskripsikan Nilai Semangat Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia 3.5.3. Memproyeksikan Nilai Semangat Pemuda Pada Masa kini
4.5. Mengaitkan hasil proyeksi nilai-nilai dan semangat Sumpah Pemuda Tahun 1928 dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan kehidupan sehari-hari.	4.5.1 Mengaplikasikan nilai-nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika. 4.5.2 Menyajikan hasil Proyeksi Nilai semangat Pemuda Pada Masa Kini.

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat mengembangkan kompetensi **sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan** sebagai berikut :

1. Terbiasa menerapkan 4S (senyum, salam, sapa, dan santun) sebagai ciri khas bangsa Indonesia (**nasionalis**)
2. Terbiasa memanjatkan doa pada setiap kegiatan pembelajaran dengan khusuk (**religius**)
3. Menunjukkan perilaku disiplin dan menjadi pembelajar yang siap menerima materi pembelajaran (**mandiri**)

4. Menunjukkan solidaritas dan saling kerjasama antarsiswa dalam menjadikan suasana kelas yang kondusif (**gotong royong**)
5. Menunjukkan perilaku jujur dalam setiap aktifitas (**integritas**)
6. Melalui pengamatan dan diskusi siswa dapat menjelaskan peran pemuda dalam organisasi masyarakat dengan benar.
7. Melalui pengamatan dan diskusi siswa mampu menjelaskan arti dan makna sumpah pemuda dalam perjuangan kemerdekaan dengan benar.
8. Melalui diskusi dan mencari informasi berbagi sumber belajar, siswa mampu mendiskripsikan Peran Pemuda Masa kini dengan baik (**kritis**)

**Fokus penguatan karakter utama : mandiri**

Sub Karakter : disiplin, pembelajar

**Fokus penguatan karakter utama : gotong royong**

Sub Karakter : solidaritas

**Fokus penguatan karakter utama : integritas**

Sub Karakter : jujur

## D. Deskripsi Materi Pembelajaran

### A. Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia

#### 1. Peran Perjuangan Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan

Pada tahun 1908, bangsa Indonesia mulai bangkit. Kebangkitan ini ditandai dengan berdirinya Boedi Oetomo (Budi Utomo) atas inisiatif dan dorongan Dr. Wahidin Soediro Hoesodo. Berdirinya Budi Utomo mendorong bermunculannya organisasi Pemuda, seperti:

1) Trikoro Dharmo (TK)

Trikoro Dharmo didirikan oleh R. Satiman Wiryosanjoyo, dkk. di gedung STOVIA Jakarta pada tahun 1915. Trikoro Dharmo merupakan cikal bakal Jong Java.

2) Jong Sumateranen Bond

Organisasi kepemudaan persatuan pemuda-pelajar Sumatera atau Jong Sumateranen Bond, didirikan pada tahun 1917 di Jakarta.

3) Jong Ambon

Jong Ambon didirikan pada tahun 1918. Selanjutnya antara tahun 1918-1919 berdiri Jong Minahasa dan Jong Celebes.

#### 2. Arti dan Makna Sumpah Pemuda dalam perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia

Semangat Sumpah Pemuda mencapai puncaknya pada 17 Agustus 1945 ketika Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Sejak itu, Indonesia yang terdiri atas berbagai etnis, agama, dan golongan menjadi bangsa yang merdeka dan bersatu. Kemerdekaan memberikan kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

### B. Memaknai Semangat Kejuangan Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, para pemuda telah mampu memanfaatkan fase gejolak kepemudaan untuk diarahkan menjadi daya dorong dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Sejarah mencatat organisasi pergerakan nasional pertama, yaitu Budi Oetomo didirikan oleh mahasiswa Stovia di Batavia, mahasiswa tentunya termasuk dalam golongan Pemuda. Gelora untuk

berjuang juga diwujudkan dalam bentuk organisasi pemuda lainnya seperti Jong Java, Jong Celebes, Jong Sumateranen Bond, dan lain-lain.

### C. Memaknai Nilai Kejuangan Sumpah Pemuda tahun 1928 dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika

Melalui Sumpah Pemuda, tanah air, bangsa dan bahasa dapat diwujudkan untuk bersatu. Dengan Sumpah Pemuda pula, perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia tidak lagi bersifat kedaerahan, namun sifatnya sudah nasional hingga akhirnya kemerdekaan dapat dicapai. Dari sejarah Sumpah Pemuda ini dapat kita ambil nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dan membuktikan bahwa ternyata berbagai perbedaan dapat disatukan.

### E. D.2. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran di bawah ini bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

1. Arti dan Makna Sumpah Pemuda Bagi Perjuangan Kemerdekaan Indonesia
2. Peran Pemuda dalam perjuangan Kemerdekaan dalam Bingkai Keberagaman

### D.3. Materi Pengayaan:

Membuat laporan telaah Peran pemuda yang dibutuhkan Indonesia masa kini dalam bentuk karangan singkat satu atau satu halaman folio tulisan tangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran menggunakan *discovery learning*, metode diskusi dengan model pembelajaran Kajian Dokumen Historis.

### G. Media/Alat Pembelajaran

- Power point tentang Sumpah
- Video Dokumenter
- Lapto dan LCD proyektor.

### H. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Majalah, surat kabar, dan internet

### I. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		a. Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan menanyakan kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan berdoa (Karakter Religius).	10 '

		<p>b. Guru bersama siswa mereview materi yang sudah dipelajari pekan lalu.</p> <p>c. Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu nasional yang membangkitkan semangat kepemudaan.</p> <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>e. Guru menjelaskan materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p>	
Kegiatan Inti	<p><i>a. Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</i></p> <p><i>b. Problem Statmen (Pertanyaan Mengidentifikasi masalah)</i></p> <p><i>C. Data Collection (pengumpulan data) dengan menggunakan model Kajian Dokumen Historis</i></p>	<p>a. Guru memutar Video Dokumenter Sejarah Peristiwa Sumpah Pemuda</p> <p>b. Peserta didik diminta mengamati video dokumenter mencatat peristiwa penting terkait kronologis Sumpah Pemuda</p> <p>a. Guru dapat membimbing peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan yang berkenaan Kronologis Peristiwa Sumpah Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia.</p> <p>b. Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan. Pertanyaan bisa diarahkan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bagaimana peran pemuda dalam membentuk organisasi kedaerahan?</li> <li>✓ Bagaimana proses dan hasil kongres pemuda I?</li> <li>✓ Bagaimana proses dan hasil Kongres Pemuda II?</li> </ul> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk mencari informasi dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang sudah disusun dengan membaca mencari berbagai sumber, internet dan sumber yang lain (literasi)</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik dan memfasilitasi pengetahuan, untuk mencari/menggunakan dokumen historis keIndonesiaan sebagai wahana pemahaman konteks lahirnya suatu gagasan/ ketentuan/peristiwa sejarah, dan sebagainya</p>	60 ‘

	<p><i>c. Data processing (pengolahan data)</i></p> <p><i>d. Verification (Pembuktian) melalui model penyajian/ presentasi gagasan</i></p>	<p>menumbuhkan kesadaran akan masa lalu terkait masa kini. (<b>Karakter Gotong royong</b>).</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan hubungan atas berbagai informasi yang sudah diperoleh sebelumnya, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bagaimana peran pemuda dalam membentuk organisasi kedaerahan?</li> <li>✓ Bagaimana proses dan hasil kongres pemuda I?</li> <li>✓ Bagaimana proses dan hasil Kongres Pemuda II?</li> </ul> <p>b. Guru membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyimpulkan tentang kronologis peristiwa Sumpah Pemuda tahun 1928, dan mengambil makna Sumpah Pemuda 1928</p> <p>a. Guru membimbing peserta didik untuk menyusun telaah laporan masalah yang akan dikaji</p> <p>b. Guru menyampaikan tata cara penyajian dari hasil yang dikaji</p>	
Kegiatan Penutup		<p>a. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru secara klasikal.</p> <p>b. Peserta didik melakukan refleksi atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya mencari tokoh pemuda yang dibutuhkan Indonesia saat ini.</p> <p>d. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa mengakhiri pembelajaran</p>	10'

## J. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

### a. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial: Observasi.
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes Tulis, Penugasan.
- c. Kompetensi Keterampilan: Tes Praktik, Proyek.

### b. Instrumen Penilaian

#### a. Sikap Spiritual

1. Teknik Penilaian : Observasi (oleh Guru)
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi (Lampiran 1)
3. Kisi-kisi :

NO	Nama	SIKAP /NILAI		
		Perilaku beriman	Perilaku bertaqwa	Menunjukkan rasa syukur
1				
2				
3				
4				
5				
6				

#### b. Sikap Sosial

1. Teknik Penilaian : Penilaian diri
2. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi (Lampiran 2, 3 dan 4)
3. Kisi-kisi :

NO	Nama	SIKAP /NILAI		
		Kedisiplinan	Toleransi	Kerjasama
1				
2				
3				
4				
5				
6				

#### c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan yakni diskusi kelompok. Hasil diskusi kelompok dijadikan nilai aspek pengetahuan. Hasil penugasan yang telah dibuat peserta didik baik secara individu ataupun kelompok ditulis dalam bentuk jawaban tugas yang dilaporkan dan dikumpulkan. Untuk menilai hasil penugasan, rubrik penilaian penugasan sebagai berikut:

Kompetensi yang diukur	Deskripsi	Skor
Pengetahuan	• Menyajikan data atau fakta dengan lengkap (3 data)	3
	• Menyajikan data atau fakta (2 data)	2
	• Menyajikan data atau fakta (1 data)	1
	• Data atau fakta tersaji dengan jelas dan rapi	3
	• Data atau fakta tersaji dengan jelas tetapi tidak rapi	2
	• Data atau fakta tersaji dengantidak jelas tetapi	1

Kompetensi yang diukur	Deskripsi	Skor
	rapi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan ulasan sebab akibat yang berhubungan dengan data-data yang diperoleh</li> </ul>	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan ulasan sebab akibat yang tidak berhubungan dengan data-data yang diperoleh</li> </ul>	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan ulasan sebab akibat yang tidak sesuai</li> </ul>	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan interpretasi data atau fakta berdasarkan konsep yang dimiliki</li> </ul>	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan interpretasi data atau fakta tidak berdasarkan konsep yang dimiliki</li> </ul>	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan interpretasi data atau fakta yang tidak tepat</li> </ul>	1
	Skor Maksimal	12

Nilai tugas yang dikerjakan oleh peserta didik dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai tugas pesertadidik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh pesertadidik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

#### d. Penilaian ketrampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang perilaku taat Peraturan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah menggunakan format di bawah ini,

NO	Nama peserta didik	Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab/argumentasi				Memberi masukan / saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Keterangan : diisi dengan tanda cek (√)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 4$

12

## Pedoman Penskoran ( rubrik )

NO	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Kemampuan memberi masukan / saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Pembelajaran Remedial

Peserta didik diminta *komitmennya untuk belajar secara disiplin* dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian *mengadakan uji kompetensi kembali* pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan.

Soal Remedial.

- 1) Siapakah para pemuda pejuang pada tahun 1928?
- 2) Bagaimana perjuangan pemuda dalam organisasi masyarakat?
- 3) Bagaimana fungsi organisasi kepemudaan pada era tahun 1928-an?
- 4) Apa arti dan makna Sumpah Pemuda dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia?
- 5) Nilai karakter yang dimiliki Pemuda Era 1928-an?

#### b. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan membuat laporan pelaksanaan Peraturan dari daerah tertentu di Indonesia dalam bentuk karangan singkat satu atau dua halaman folio tulisan tangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).  
Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes

Surabaya, .....

Mengetahui

Kepala SMP Al Hikmah

Guru PPKn

Anwar, M.Pd

Sriyanto, M.Pd